

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan teknologi digital yang sangat pesat, kebutuhan akan sistem informasi yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan menjadi semakin penting. Transformasi digital kini telah merambah berbagai sektor, termasuk sektor pelayanan jasa dan pariwisata. Salah satu layanan yang berkembang pesat adalah layanan outbound, yang merupakan kegiatan luar ruang untuk pengembangan diri, pelatihan tim, dan rekreasi. Proses reservasi kegiatan outbound pada beberapa penyedia jasa masih dilakukan secara manual, seperti melalui telepon, media pesan, atau datang langsung ke lokasi. Pada penelitian terkait menunjukkan sistem reservasi wisata berbasis digital pada penggunaan platform online memungkinkan pemesanan secara *real-time* dan meningkatkan efisiensi operasional serta kepuasan pengguna dibandingkan proses manual (Ndoloe & Sudarmadji, 2025).

Sebagai salah satu lembaga fasilitator kegiatan outbound yang memiliki beragam pilihan paket layanan, penyedia jasa outbound membutuhkan sistem yang lebih terstruktur dan terintegrasi untuk mengelola reservasi. Sistem manual tidak hanya memakan waktu, tetapi juga menuntut tenaga ekstra dalam proses administrasi, pengecekan ketersediaan layanan, hingga konfirmasi pembayaran. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa sistem reservasi digital dapat mengurangi ketergantungan pada proses manual yang lambat dan tidak efisien, sehingga membantu organisasi layanan menghemat waktu serta sumber daya (Ranti Kivania et al., 2023). Selain itu, seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap kegiatan outbound—baik untuk kepentingan perusahaan, lembaga pendidikan, komunitas, maupun individu—dibutuhkan sistem reservasi online yang mampu memberikan kemudahan akses informasi kepada pengguna serta mendukung proses pemesanan secara cepat dan tepat.

Berangkat dari permasalahan tersebut, dilakukan pengembangan *backend* aplikasi reservasi outbound berbasis web menggunakan Laravel. Laravel dipilih karena merupakan salah satu *framework* PHP modern yang menawarkan fitur lengkap, efisien, dan aman dalam membangun sistem berbasis web. Laravel menyediakan arsitektur yang terstruktur dan modular dengan pendekatan *Model-View-Controller (MVC)* yang memisahkan logika aplikasi, tampilan, dan pengelolaan data sehingga memudahkan pengembangan dan perawatan sistem secara keseluruhan (UNESA, 2023).

Aplikasi ini juga diharapkan mampu menjadi solusi digital yang inovatif serta memberikan nilai tambah dalam pengelolaan layanan outbound. Melalui otomasi proses administrasi, penyedia jasa dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal, sementara pengguna memperoleh pengalaman pemesanan yang mudah, cepat, dan informatif. Dengan demikian, implementasi backend aplikasi reservasi outbound berbasis web ini tidak hanya mendukung digitalisasi layanan, tetapi juga memperkuat daya saing penyedia jasa dalam menghadapi kebutuhan pasar yang semakin dinamis.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Untuk Magang

Tujuan Magang secara umum adalah sebagai berikut

- a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan secara mandiri maupun melalui kerja sama tim.
- b. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa mengenai mekanisme kerja di lingkungan perusahaan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek.
- c. Melatih mahasiswa dalam pengelolaan waktu, tanggung jawab, dan penyelesaian tugas sesuai dengan target serta standar profesional yang ditetapkan.

1.2.2 Manfaat Untuk Magang

Manfaat Magang secara umum adalah sebagai berikut

- a. Bagi Mahasiswa magang dapat juga membantu memperoleh pengalaman

aktivitas kerja. Rincian pelaksanaan magang pada CV Besar Anugrah Djaya Kediri dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Magang

NO	Hari/Tanggal	Waktu
1.	SENIN - SABTU	09.00 – 15.00
2.	MINGGU	LIBUR

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut

- A. Metode Observasi dan Keterlibatan Langsung. Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap alur kerja di perusahaan, terutama pada bagian pengembangan aplikasi. Selain itu, mahasiswa juga berperan aktif dalam berbagai aktivitas operasional, seperti mengikuti proses pembuatan sistem, membuat dokumentasi teknis, serta menerapkan fitur aplikasi sesuai bimbingan dari pembimbing teknis.
- B. Metode Bimbingan dan Diskusi Mahasiswa melakukan bimbingan dan diskusi secara berkala dengan pembimbing teknis di perusahaan. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh arahan, evaluasi, serta masukan terkait pengembangan sistem, pemecahan masalah, dan penyesuaian fitur agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- C. Metode Praktik dan Implementasi Sistem Mahasiswa secara langsung melakukan praktik pengembangan aplikasi, mulai dari perancangan database, pembuatan modul backend, hingga pengujian fitur yang telah dikembangkan. Metode ini bertujuan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam bentuk implementasi sistem nyata.

